

ANALISIS KEANDALAN BANGUNAN GEDUNG

(Studi Kasus : Bangunan Gedung Rektorat Universitas Mahasaraswati Denpasar)

Putu Ocha Maya Firanthi⁽¹⁾, Tjok Istri Praganingrum⁽²⁾,

Ni Luh Made Ayu Mirayani Pradnyadari⁽³⁾,

^(1,2,3)Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik,

Universitas Mahasaraswati Denpasar

ochamaya9@gmail.com

ABSTRAK

Situasi dan kondisi sampai saat ini, masih banyak bangunan gedung yang mengalami keruntuhan sebagian ataupun keseluruhan akibat beberapa penyebab, yaitu bencana alam, fungsi gedung yang dialihfungsikan yang menyebabkan tekanan / beban yang tidak seharusnya, ataupun kegagalan atau kesalahan struktur. Terkait hal ini, sangat diharapkan adanya pemeriksaan keandalan pada bangunan gedung.

Bangunan yang dikaji dalam penelitian ini adalah Bangunan Gedung Rektorat Universitas Mahasaraswati Denpasar. Dalam hal ini, untuk mengevaluasi keandalan bangunan Gedung dilakukan analisis dengan wawancara dan kuesioner dengan sampel wawancara yaitu 14 narasumber dan kuesioner yaitu 34 responden. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif.

Faktor – faktor yang mempengaruhi keandalan bangunan gedung Rektorat Universitas Mahasaraswati Denpasar yaitu meliputi arsitektur, struktur, utilitas dan proteksi kebakaran, aksesibilitas, tata bangunan dan lingkungan. Hasil dari evaluasi tingkat keandalan bangunan gedung ini meliputi arsitektur yaitu 87% dimana termasuk kurang andal (75 - < 95%), struktur yaitu 96% dimana termasuk andal (95 – 100%), utilitas dan proteksi kebakaran yaitu 86% dimana termasuk tidak andal (< 95 %), aksesibilitas yaitu 82% dimana termasuk kurang andal (75 – < 95%), serta tata bangunan dan lingkungan yaitu 57% dimana termasuk tidak andal (< 75%). Total nilai keandalan yaitu 82% dimana bangunan Gedung Rektorat Universitas Mahasaraswati Denpasar termasuk kurang andal (75 - < 95%).

Kata kunci : Keandalan, Bangunan Gedung, Analisis Deskriptif.